

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif dan berkualitas membutuhkan profesionalitas pendidik, serta metode yang tepat . dalam implementasi proses pendidikan,metode sering juga di sebut sebagai kata kunci berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaan adalah bagian dari faktor primer efektifitas belajar.di samping itu metode juga dapat berpengaruh menentukan minat dan perhatian belajar siswa terhadap kegiatan belajar di kelas.

Selain metode yang tepat. Efektifitas atau ketepatan penggunaan pembelajaran dapat diperoleh melalui pembuatan rancangan pembelajaran dengan detail terkait semua yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran.

Menurut ahmad susanto ¹ pembelajarn yang efektif adalah : proses pembelajarn di katakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosialnya.kualitas pembelajaran dapat di

¹ Ahmad Susanto, *teori belajar & pembelajarn di sekolah dasar*, (jakarta : kencana kenada group, 2013), h 53-54

Di nyatakan oleh taba bahwa keefektifan pembelajaran di pengaruhi oleh karakkteristik guru dan peserta didik, bahan pelajaran, serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa idealnya pembelajaran di katakan efektif apabila seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat di lihat seperti semangat belajar yang tinggi dan mempunyai semangat belajar yang tinggi dan mempunyai percaya pada diri sendiri. Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan dapat di lihat dari ketuntasan siswa dalam belajar.

Dalam konteks dunia pendidikan islam , di indonesia terdapat lembaga pendidikan madrasah yang keberadaanya bernaung di bawah kemetrian agama. Menurut departemen agama RI ” madsrah berasal dari bahasa arab yang berarti tempa tuntuk belajar. Padanan madrasah dalam

[illegible]

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya efektifitas pembelajarn metode driil terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an smp al-furqon di madrasatul qur'an tebu ireng jombang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru PAI, khususnya di SMP alfurqon madrasatul qur'an tebu ireng jombang untuk meningkatkan efektifitas penggunaan metode driil dalam memberikan pembelajaran dalam menghafal al-qur'an.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan metode drill menyebutkan bahwa, metode drill telah dilaksanakan dengan baik. Setiap langkah dari metode drill telah dilaksanakan dengan baik pula baik siklus I maupun II.

Maka dari itu saya ingin meneliti tentang efektivitas pembelajaran Penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran, penggunaan metode tepat dan tingkat efektivitas pembelajaran metode drill terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an

Dari kajian pustaka tersebut di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang penulis teliti.

a. Efektifitas metode Drill

Pengertian pembelajaran berlangsung bilamana terjadi sesuatu proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Jadi suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi dikatakan suatu proses pembelajaran⁵

b. Tinjauan tentang metode Drill

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan ⁶

Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti *Al-Thoriqoh* yang berarti jalan, *al-manhaj* berarti sistem dan *al-wasilah* yang berarti mediator atau perantara,

⁵ Basyirudin Usman , *Metodologi pembelajarn agama islam*, (jakarta : ciputat pers, 2002), h

⁶ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h 61

Metode drill atau latihan yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasann tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini di gunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan .⁸ Beberapa hal yang perlu di timbangkan dalam penggunaan metode Drill (latihan), sebagai berikut :

Pertama, harus di sadari bahwa pengertian belajar bukan hanya pengulangan yang persis sama dengan apa yang di pelajari siswasebelumnya oleh siswa, akan tetpi dengan terjadinya suatu proses belajar dengan latihan siap adalah adanya situasi yang berbeda serta pengaruh latihan pertama, maka latihan kedua, ketiga dan seterusnya akan lain sifanya.

Kedua, situasi belajar itulah yang mula-mula harus di ulangi untuk mendapat memperoleh respon dari siswa. Bilamana siswa di hadapkan, dengan berbagai situasi belajar, maka dalam dalam diri siswa akan timbul alasan untuk memberi respons,

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail,2008),

⁸ Jumanta hamdayama, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta : Bumi aksara, 2016), h 103-104

Pengertian yang di butuhkan untuk keberhasilan suatu driil adalah :

- Latihan Drill cocok di gunakan bilamana untuk memperoleh :

- [illegible]

- e. Kecakapn sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata.
- f. Kecakapn tersebut dikatakan tidak benar, bila menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi.

Untuk mendapatkan kecakapan dengan metode drill ini, ada dua fase

Pertama, fase integratif, dimana persepsi dari arti dan proses di kembangkan, pada fase ini belajar kecakapan di kembangkan menurut praktek yang berarti sering melakukan hubungan funsuinal dan aktifitas penyelidikan.

Kedua, fase penyempurnaan, atau fase menyelesaikan di mana ketelitian dapat di kembangkan. Dalam fase ini di perlukan ketelitian dapat di kembangkan menuntut praktek yang berulang kali. Jadi variasi praktek disini di tujukan untuk mendalami arti bukan ketangkasan. Sedangkan praktek yang sering di tujukan untuk mempertinggi efisiensi, bukan mendalami arti

- c. Kelebihan metode drill ini antara lain :
1. Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.

2. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan pembagian, tanda dan simbol.
 3. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan⁹
- d. Kelemahan metode ini antara lain :
1. Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikanya.
 2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar seperti ini pertimbangan inisiatif siswa disorot dan tidak diberikan keluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai apa yang diinginkan oleh guru.
 3. Membentuk kebiasaan yang kaku artinya seolah olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
 4. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkanya bila ada pertanyaan –pertanyaan yang

⁹ Ibid, hal 104

berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.

e. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah panduan hidup, way of live, yang semestinya mengabadi, ialah hidup kita.¹⁰

Secara bahasa (etimologi) al-quran berasal dari bahasa arab yaitu Qur'an yang artinya bacaan karena seluruh isis dalam al-Qur'an adalah ayat-ayat firman Allah dalam bentuk bacaan yang berbahasa arab. Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah (terminologi) ialah firman Allah yang berbentuk mukjizat, di turunkan kepada nabi Terakhir, melalui malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf yang di riwayatkan kepada kita secara mutawattir, merupakan ibadah bila membacanya, dimulai dengan surat al fatihah dan di akhiri dengan surat an-naas.¹¹

Di bawah ini akan dikemukakan beberapa pendapat ulama tentang pengertian Al-Qur'an tersebut, baik ulama Indonesia maupun ulama dari luar Indonesia. Di antara mereka itu adalah

Prof. Dr. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, dia memberikan pengertiannya : “Al-Qur’an adalah kalam Allah yang

¹⁰Dr. Yahya Ghautsani, *metode cepat hafal al-qur'an*, (Solo : Assalam, 2014), h 18

¹¹ Drs.Mudzakir AS, *Studi ilmu-ilmu Qur'an*, (Jakarta:PT Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), h. 16

Menurut az-Zarqani Al-Qur'an adalah kalam yang mengandung mukjizat yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw, tertulis di dalam mushaf, di nukil dengan cara murawatir dan membacanya adalah ibadah.¹²

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an

- Niat,
- keinginan yang membaja
- Tekad yang membantu
- kemauan yang pantang menyerah

¹²Tim Reviewer MKD , *Studi Al-Qur'an*,(Surabaya : Uin SA press,2014), h. 4.

a. Menentukan target materi hafalan yang akan di hafalkan setiap hari, apakah setengah halaman, satu halaman, atau lebih dari itu, tergantung kemampuan sepenghafal. Hal ini di lakukan agar penghafal mempunyai target tertentu dalam meghafal, yang terpenting ketentuan target yang akan di hafal jagna terlalu banyak sehingga menjadi beban yng besar, dan jangan terlalu sedikit, karena hal itu akan memakan waktu yang lama.

13

1. Jenis dan sifat penelitian

[illegible]

1. Efektifitas pembelajaran, dengan indikator sebagai berikut :

Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri , misalnya kesehatanya, keamananya, ketentramanya. Siswa di katakan efektif apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya tercapai, yakni :

- [illegible]

dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat di pusatkan pada mata pelajaran yang ingin di pelajari.

- 3) Kebutuhan akan keamanan dan cinta, yakni kebutuhan akan rasa sayang dan cinta dari lingkungan sekitar
- 4) Kebutuhan akan status, misalnya keinginan akan keberhasilan.
- 5) Kebutuhan self-actualisation. Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapat pengetahuan, informasi dan untuk mengerti sesuatu.

b. Kondisi eksternal

- 1) Ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran
- 2) Ruang cukup terang
- 3) Cukup sarana yang di perlukan untuk belajar, misal alat pelajaran, buku, dan sebagainya

c. strategi belajar

Belajar yang efisien apabila dsapat menggunakan strategi belajar yang tepat, ini di lakukan untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- 1) Keadaan jasmani

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini sering digunakan statistik, salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

¹⁷ Drs. Slameto , *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 74-79

Setelah dilakukan pengolahan baru data itu dianalisis sehingga dapat memberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dimana perhitungan dan pengujian dengan metode statistic uji t

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi sripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis rinci sebagai berikut :

Bab satu, berisi pendahuluan; menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

Bab dua, berisi kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Adapun kajian teori berisi tentang : Tinjauan tentang metode Drill yang meliputi pengertian metode Drill, dasar metode Drill, macam-macam metode Drill, syarat-syarat-syarat dalam metode Drill, tujuan metode drill, kelebihan metode Drill, kekurangan metode Drill, langkah-langkah penerapan metode Drill, prinsip-prinsip metode Drill, selanjutnya tentang hafalan Al-Qur'an yang meliputi pengertian hafalan, pengertian Al-Qur'an, pengertian kemampuan hafalan Al-Qur'an , metode menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal, tahapan dan proses menghafal,

faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, yang selanjutnya yaitu tentang efektifitas metode Drill terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an .

Bab tiga, berisi Metode penelitian yang meliputi tentang : Pendekatan Penelitian ,Tempat dan Waktu Penelitian Populasi dan Sampel Penelitian Variabel Penelitian Serta Operasional Variabel Metode Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Teknik Analisis Data.

Bab empat, berisi hasil penelitian, yang meliputi tentang Deskripsi Sekolah yang berisikan tentang Letak Geografis Sejarah Singkat SMP Al-Furqan MQ Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, Motto, Visi, Misi dan Tujuan Struktur Organisasi Sekolah Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan Keadaan Sarana dan Prasarana, dan Analisis Tentang pembelajaran metode Drill terhadap kemampuan hafalan siswa yang meliputi efektifitas hafalan yang di dalamnya berisi paparan data, analisis dan kesimpulan, yang selanjutnya peningkatan hafalan yang berisis tentang paparan data, analisis dan kesimpulan.

Bab lima , yaitu penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan daftar pustaka.